

**PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PG-PAUD UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
DITINJAU DARI STATUS PEKERJAAN**

Oleh:

KUNTJOJO

Prodi PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri

**ABSTRAK**

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan akademik dan pekerjaan adalah motivasi berprestasi. Oleh karena itu faktor ini hendaknya dikembangkan secara optimal berdasarkan pada kebutuhan dan data yang valid. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap seberapa besar motivasi berprestasi mahasiswa Semester V 2014/2015 Prodi PG-PAUD UNP Kediri dan perbedaan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berstatus sebagai guru dengan mahasiswa yang berstatus sebagai guru. Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner dan skala motivasi berprestasi serta dianalisis statistik deskriptif dan Independent Samples T Test. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (64%), faktor pendorong terbesar untuk berprestasi adalah adanya keinginan untuk bisa mewujudkan keinginannya menjadi guru TK/RA (49%) dan yang menjadi penghambat terbesar keinginan untuk berprestasi adalah terbatasnya waktu dan tenaga karena kuliah sambil bekerja (84%) dan mahasiswa yang belum berstatus sebagai guru memiliki motivasi berprestasi yang lebih tinggi dibanding mahasiswa yang sudah berstatus sebagai guru.

*Keywords* : motivasi berprestasi, status pekerjaan

**PENDAHULUAN**

Motivasi berprestasi bukan hanya berperan dalam keberhasilan akademik dan karir tetapi juga dalam upaya menuju pada kehidupan yang baik sebagaimana dinyatakan oleh Kulwinder Singh (2011: 164) berikut ini. *Achievement motivation forms to be the basic for a good life. People who are oriented towards achievement, in general, enjoy life and feel in control. Being motivated keeps people dynamic and gives them self-respect. They set moderately difficult but easily achievable targets, which help them, achieve their objectives.*

Bahwa motivasi berprestasi merupakan faktor krusial dalam pencapaian keberhasilan akademik dan keunggulan sumber daya manusia. Namun demikian fakta menunjukkan adanya mahasiswa yang motivasi berprestasinya rendah yang ditandai dengan keengganan yang bersangkutan dalam mengerjakan tugas, mudah mengeluh dengan tugas yang dihadapi, tidak mau berusaha secara optimal, mudah puas dengan apa yang sudah dicapainya meskipun pencapaian tersebut masih masih tergolong cukup atau bahkan kurang, dst.

Rendahnya motivasi berprestasi mahasiswa merupakan masalah yang tidak semestinya dibiarkan karena menimbulkan kerugian baik secara materi, tenaga, harapan masa depan. Oleh karena itulah harus ada usaha untuk mencegah dan memecahkan masalah tersebut. Berkenaan dengan

maksud tersebut perlu dilakukan penelitian ilmiah sehingga tersedia informasi yang akurat untuk maksud mencegah dan memecahkan masalah.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Seberapa besar jumlah subjek penelitian yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, sedang dan rendah? (2) Apa saja faktor pendorong dan penghambat motivasi berprestasi subjek penelitian? (3) Adakah perbedaan motivasi berprestasi subjek penelitian antara yang sudah bekerja sebagai guru dan yang belum bekerja sebagai guru?

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu sebagai berikut: (1) Untuk mendiskripsikan motivasi berprestasi subjek penelitian; (2) Untuk mendiskripsikan faktor-faktor pendorong dan penghambat motivasi berprestasi subjek penelitian; (3) Untuk mengidentifikasi perbedaan motivasi berprestasi subjek penelitian antara yang berstatus sebagai guru PAUD dengan yang tidak berstatus sebagai guru.

## KAJIAN TEORI

Hubungan motivasi berprestasi dengan kebutuhan dapat dijelaskan berdasarkan teori kebutuhan (*Expectancy Theory*) yang dikembangkan oleh Victor H. Vroom. Dalam pandangan Vroom, motivasi berprestasi mengandung tiga elemen dinyatakan oleh Lunenburg sebagai berikut: *The expectancy theory based on these assumptions has three key elements: expectancy, instrumentality, and valence* (Lunenburg: 2011: 11).

Intisari dari teori harapan menyatakan bahwa jika seseorang mengharapkan sesuatu dan dia yakin bahwa peluang untuk memperolehnya besar maka yang bersangkutan memiliki dorongan yang kuat untuk memperoleh apa yang diinginkannya. Individu menekuni atau terlibat dalam aktivitas berprestasi atau situasi yang berkaitan dengan prestasi karena dalam dirinya terdapat keyakinan bahwa keterlibatannya itu akan mengarahkan pada tujuan-tujuan yang bernilai baginya (Koeswara, 1989: 181). Menurut Pace dan Faules (Sabur, 2003: 287), seseorang termotivasi untuk melakukan suatu tindakan dengan sungguh-sungguh jika dirinya percaya bahwa: (1) perilaku tertentu akan mengantarkan pada hasil tertentu (*expectancy*); (2) hasil tersebut mempunyai nilai positif baginya (*valence / value*), dan (3) hasil tersebut dapat dicapai melalui suatu usaha (*instrumentality*).

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipilih untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data berupa angka atau data kuantitatif. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional design* tipe kasus kontrol.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester V 2014 / 2015 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Nusantara PGRI yang terdiri dari 2 kelas, Kelas A dan Kelas B yang berjumlah 66 orang. Mengingat jumlah populasi relatif sedikit maka tidak dilakukan teknik sampling. Dengan demikian semua anggota populasi menjadi subjek penelitian.

Data tentang motivasi berprestasi Mahasiswa Semester V 2014/2015 Program Studi PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri dikumpulkan dengan skala motivasi berprestasi dan data tentang faktor pendorong dan penghambat motivasi berprestasi serta status pekerjaan mahasiswa Semester V 2014/2015 Program Studi PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri dikumpulkan dengan kuesioner.

Pengembangan skala motivasi berprestasi berdasarkan pada model yang dikembangkan oleh Tuckman (1999), yaitu *A Tripartite Model of Motivation for Achievement*. Menurut *A Tripartite Model of Motivation for Achievement*, motivasi berprestasi mencakup tiga indikator, yaitu: (1) *attitude* (sikap); (2) *drive* (dorongan); dan (3) *strategy* (strategi).

Uji validitas skala motivasi dilakukan menggunakan *corrected Item – Total Correlation* dan perhitungannya menggunakan program SPSS versi 21. Dari 33 item skala motivasi berprestasi, setelah dilakukan uji validitas, 6 item dinyatakan gugur karena nilai *corrected item-total correlation* lebih kecil dari 0,75. Butir-butir skala yang dinyatakan valid selanjutnya diuji reliabilitasnya menggunakan

metode *alpha* dari Cronbach. Hasil perhitungan indeks reabilitas menunjukkan bahwa nilai Alpha sebesar 0,886. Nilai ini menunjukkan bahwa reliabilitas skala motivasi berprestasi sangat tinggi sehingga 33 item skala motivasi berprestasi dinyatakan reliabel.

Uji hipotesis dilakukan dengan *Independent Samples t Test*. Teknik perhitungan dilakukan dengan program SPSS Versi 21. Adapun norma keputusan yang digunakan sebagai berikut. Jika nilai probabilitas nilai alfa (0,05) maka hipotesis kerja diterima dan jika nilai probabilitas > nilai alfa (0,05) maka hipotesis kerja ditolak.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Berikut ini dideskripsikan berbagai data hasil penelitian penelitian sebagai berikut.

#### 1. Data tentang Motivasi Berprestasi dan Status Pekerjaan

Data hasil pengukuran variabel motivasi berprestasi adalah sebagai berikut: (1) mahasiswa dengan level motivasi berprestasi rendah tidak ada (0%); (2) mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi sedang sebanyak 24 orang (36%); dan (3) mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sebanyak 42 orang (64%).

Hasil analisis deskriptif untuk data tentang status pekerjaan responden sebagai berikut: (1) bekerja sebagai guru TK/RA sebanyak 48 orang (72,73%); (2) bekerja di luar profesi guru sebanyak 4 orang (6,06%), dan (3); dan belum bekerja sebanyak 14 orang (21,21).

#### 2. Data tentang Faktor Pendorong dan Penghambat Motivasi Berprestasi

Responden yang memberikan respon terhadap pertanyaan faktor pendorong motivasi berprestasi berjumlah 39 orang dengan rincian sbb.: (1) Ingin mampu bersaing dalam mewujudkan cita-cita menjadi guru TK / RA 19 orang (49%), (2) ingin menjadi pribadi yang unggul 2 orang (5%), (3) ingin meningkatkan kemampuan profesionalnya sebagai guru 16 orang (41%), dan (4) ingin menghargai jerih payah orang tua 2 orang (5%).

Ada 31 responden yang memberikan jawaban pada butir-butir pertanyaan tentang faktor penghambat motivasi sebagai berikut : (1) faktor waktu dan kuliah sambil bekerja 26 orang (84%); (2) ada keraguan untuk menjadi guru 1 orang (3%), dan (3) biaya kuliah yang dirasakan berat 4 orang (13%).

### Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data dianalisis menggunakan uji *independent samples t tes* diperoleh hasil sebagaimana disajikan dalam tabel *output group statistics* sebagai berikut .

Tabel 1  
OUTPUT GROUP STATISTICS

|                           | Status Pekerjaan | N  | Mean  | Satandard Deviation | Standard Error Mean |
|---------------------------|------------------|----|-------|---------------------|---------------------|
| Skor Motivasi Berprestasi | GURU             | 48 | 81,81 | 0,503               | 0,794               |
|                           | BUKAN GURU       | 18 | 88,78 | 7,385               | 1,741               |

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor Kelompok I sebesar 81,81 dan rata-rata skor Kelompok II sebesar 88,78. Standar deviasi skor Kelompok I 5,503 dan Kelompok II 7,385. Sedangkan simpangan baku rata-rata untuk skor Kelompok I sebesar 0,794 dan untuk Kelompok II sebesar 1,741. Selanjutnya untuk keperluan pengujian hipotesis didasarkan angka-angka yang ada pada tabel *independent samples test* berikut ini.

Tabel 2  
INDEPENDENT SAMPLES TEST

|                           |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |        |
|---------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|                           |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                           |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Skor Motivasi Berprestasi | Equal variances assumed     | 2,870                                   | ,095 | -4,159                       | 64     | ,000            | -6,965          | 1,675                 | -10,311                                   | -3,619 |
|                           | Equal variances not assumed |   |      | -3,640                       | 24,434 | ,001            | -6,965          | 1,913                 | -10,910                                   | -3,020 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* besarnya 0,000. Angka tersebut lebih kecil dari nilai alfa (0,05). Dengan demikian hipotesis kerja diterima, artinya ada perbedaan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berstatus sebagai guru PAUD (Kelompok I) dengan mahasiswa yang bukan guru (Kelompok II). Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa mean kelompok II (88,78) lebih besar dari pada mean kelompok I (81,81), artinya motivasi berprestasi mahasiswa yang tidak berstatus sebagai guru lebih kuat dari pada motivasi berprestasi mahasiswa yang berstatus sebagai guru.

#### Pembahasan

Tingginya motivasi berprestasi mahasiswa yang belum bekerja sebagai guru TK/RA dibanding mahasiswa yang sudah menjadi guru TK/RA dapat dijelaskan berdasarkan teori kebutuhan dari Vroom. Bahwa mereka yang belum menjadi guru TK/RA memiliki harapan yang lebih kuat untuk meraih cita-citanya yang selanjutnya menyebabkan kuatnya motivasi berprestasi.

Besarnya jumlah mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi sesuai dengan teori harapan, bahwa ada dorongan yang kuat untuk mencapai hasil yang baik dalam kuliah karena adanya keyakinan dengan prestasi yang baik harapan mereka nanti untuk menjadi guru TK/RA bisa terwujud. Diantara mereka sudah ada yang menjadi guru TK/RA namun belum memenuhi kualifikasi sesuai dengan undang-undang.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data selanjutnya ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Mahasiswa semester V 2014/2015 Program Studi PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi sebanyak 42 orang atau 64%, yang motivasi berprestasinya sedang berjumlah 24 atau 36%, dan tidak ada (0%) yang memiliki motivasi berprestasi rendah.
2. Faktor-faktor pendorong motivasi berprestasi mahasiswa semester V 2014/2015 Program Studi PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah :
  - (1) Ingin mampu bersaing dalam mewujudkan cita menjadi guru TK / RA sebanyak 19 orang (41 %);
  - (2) Ingin menjadi pribadi dengan kemampuan yang unggul sebanyak 2 orang (5%);
  - (3) Ingin kemampuannya sebagai guru TK / RA berkembang sebanyak 16 orang (41%);
  - (4) Ingin menghargai jerih payah orang tua sebanyak 2 orang (5%).
3. Faktor-faktor penghambat motivasi berprestasi mahasiswa semester V 2014/2015 Program Studi PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri adalah sebagai berikut:
  - (1) Terbatasnya waktu dan tenaga karena kuliah sambil bekerja sebanyak 26 orang (84%);
  - (2) Adanya keraguan pada dirinya untuk menjadi guru sebanyak 1 orang (3%);
  - (3) Biaya kuliah yang dirasakan berat sebanyak 4 orang (13%).

4. Ada perbedaan motivasi berprestasi mahasiswa semester V 2014/2015 Program Studi PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri antara yang sudah bekerja sebagai guru PAUD dan yang belum bekerja sebagai guru dan hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa yang belum bekerja sebagai guru motivasi berprestasinya lebih tinggi dibanding mahasiswa yang sudah menjadi guru.

### Saran-saran

Berdasarkan apa yang dipaparkan dalam perumusan masalah dan hasil penelitian, berikut dikemukakan saran bagi beberapa pihak.

1. Bagi para staf dosen khususnya untuk prodi PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri disarankan sebagai berikut:
  - a. Hendaknya peran dosen sebagai motivator diintensifkan terutama dalam mempertahankan, dan jika mungkin ditingkatkan lagi motivasi berprestasi mahasiswa. Upaya untuk memotivasi mahasiswa dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan pentingnya pencapaian prestasi yang memuaskan kegiatan klasikal pada saat kegiatan orientasi program studi, awal perkuliahan, mendatangkan nara sumber yang telah menunjukkan prestasi, menciptakan situasi kompetitif berupa pemberian penghargaan kepada mereka yang telah menunjukkan prestasinya.
  - b. Hendaknya suasana belajar dan pembelajaran yang sudah kondusif ditingkatkan lagi agar mahasiswa tetap bergairah dalam mengikuti perkuliahan terutama bagi mahasiswa yang pada pagi dan siang hari bekerja.
2. Bagi institusi di tingkat universitas  
Hendaknya menciptakan situasi yang kompetitif, situasi mahasiswa berlomba untuk menjadi yang terbaik, dengan memberikan insentif berupa beasiswa yang memperoleh prestasi tinggi baik dalam bidang akademik/kurikuler maupun ekstrakurikuler.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. (2007) *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2014) "Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru". Tersedia pada: <http://www.bnsn-indonesia.org/id>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2014.
- Djaali, H. (2008) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory J. (2010) *Teori Kepribadian : Buku 2*. (Penterjemah: Smita Prathita S.) Jakarta: Salemba Humanika.
- Friedman, Howard S. dan Schustack, Miriam W. (2008) *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. (Penterjemah: Fransiska Dian Ekarini, Maria Hany, dan Andreas Provita Prima). Jakarta: Erlangga.
- Garliah, Lili dan Nasution, Fatma Kartika Sari. (2005) *Peran Pola Asuh Orangtua dalam Motivasi Berprestasi*. Psikologia, Volume 1, Nomor 1, Juni 2005.
- Kaur, Sukhvir (2013) *Academic Achievement in Relation to Achievement Motivation of High School Students*. International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN (Online): 2319-7064. Volume 2 Issue 12, December 2013.
- Klose, Laurie McGarry. (2008) Understanding and Fostering Achievement Motivation. *Principal Leadership*, December 2009, 12.
- Koeswara. (2000) *Motivasi: Teori dan Penelitiannya*. Bandung: Angkasa.
- Kolodziej, Sabina (2010) *The Role of Achievement Motivation in Educational Aspirational and Performance*. General and Professional Education 1/2010.
- Komarudin. (2013) *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lunenburg, Fred C. (2011) *Expectancy Theory of Motivation: Motivating by Altering Expectations*. International Journal of Management, Business, and Administration Volume 15, Number 1, 2011.
- Omrod, Jeane Ellis. (2009) *Psikologi Pendidikan : Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. (Penterjemah: Wahyu Indianti dkk.). Jakarta: Erlangga.

- Priyatno, Dwi. (2009) *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta ; MediaKom.
- Redmond, Brian Francis. (2014) "Expectancy Theory". Tersedia pada <http://wikispace.psu.edu/label/PSYCHG484/expectancy>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2014.
- Sabur, Alex. (2003) *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Simamora, Roymond H. (2009) *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Singh, Kulwinder (2011) *Study of Achievement Motivation in Relation to Academic Achievement of Students*. International Journal of Educational Planning & Administration. ISSN 2249-3093 Volume 1, Number 2 (2011), pp. 161-171
- Slavin, Robert E. (2009) *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. (Penterjemah: Marianto Samosir). Jakarta: Indeks.
- Soemanto, Wasty. (2012) *Psikologi Pendidikan : Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009) *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Tuckman, Bruce W. (1999). "A Tripartite Model of Motivation for Achievement: Attitude, Drive, Strategy". Paper presented in the Symposium, Motivational Factors Affecting Student Achievement – Current Perspectives. Annual Meeting of the American Psychological Association, Boston. Retrieved February 17, 2005. Tersedia pada: <http://dennislearningcenter.osu.edu/all-tour/apa99paper.htm>. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2011.
- Uno, Hamzah B. (2013) *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Woolfolk, Anita. (2009) *Educational Psychology. Active Learning Edition*. (Penterjemah: Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yudhawati, Ratna dan Haryanto, Dany. (2011) *Teori-teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.